

HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN TATA BAHASA INDONESIA DENGAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 SEMPARUK KABUPATEN SAMPAS

Eti Sunarsih¹, Tika Aprianti², Lili Yanti³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Singkawang

Corresponding email: tikaaprianti96@gmail.com

Received: 7th of November 2023, Accepted: 18th of June 2024, Published: 21th of June 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara penguasaan tata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Semparuk Kabupaten Sambas. Sasaran penelitian ini adalah kelas X di SMA Negeri 1 Semparuk. Penelitian ini mencakup beberapa submasalah, yaitu pendeskripsian penggunaan tata bahasa dalam menulis teks eksposisi, pendeskripsian kemampuan menulis teks eksposisi siswa, pendeskripsian hubungan antara penguasaan tata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis teks eksposisi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian pre-eksperimen. Prosedur pelaksanaan penelitian melibatkan penggunaan tes penelitian sebagai alat pengumpul data. Teknik pengumpul data meliputi teknik pengukuran dan teknik dokumentasi dengan menggunakan tes dan dokumentasi sebagai alat pengumpul data. Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis penelitian kuantitatif. Validitas dan reliabilitas data diverifikasi melalui diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dosen program studi bahasa Indonesia, serta memastikan kecukupan referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan tata bahasa Indonesia pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Semparuk dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 64,53. Selain itu, terdapat hubungan yang cukup signifikan antara penguasaan tata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Semparuk. Hal ini dapat dilihat dari nilai hitung "r" yang lebih besar dari nilai koefisien korelasi pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Kata Kunci: Penguasaan tata bahasa Indonesia, menulis teks eksposisi.

Abstract

This research aims to describe the relationship between mastery of Indonesian grammar and the ability to write exposition texts among 10th-grade students at SMA Negeri 1 Semparuk, Sambas Regency. The target of this research is the 10th-grade class at SMA Negeri 1 Semparuk. The research encompasses several sub-problems, namely the description of the usage of Indonesian grammar in writing exposition texts, the description of students' ability to write exposition texts, and the description of the relationship between mastery of Indonesian grammar and the ability to write exposition texts. The research method used is quantitative with a pre-experiment design. The research procedure involves using a research test as a data collection tool. Data collection techniques include measurement techniques and documentation techniques using tests and documentation as data collection tools. The data analyzed in this research utilize quantitative research analysis techniques. The validity and reliability of the data are verified through discussions with Indonesian language subject teachers, lecturers in the Indonesian language study program, and ensuring an adequate number of references. The results of the research indicate that the mastery of Indonesian grammar among 10th-grade students at SMA Negeri 1 Semparuk is categorized as sufficient, with an average score of 64.53. Additionally, there is a significant relationship between the mastery of Indonesian grammar and the ability to write exposition texts among 10th-grade students at SMA Negeri 1 Semparuk. This can be seen from the "r" value, which is greater than the correlation coefficient value at the 5% significance level, leading to the rejection of the null hypothesis (H_0) and acceptance of the alternative hypothesis (H_a).

Keywords: *Mastery of Indonesian Grammar, Writing Exposition Texts*

Copyright © 2023 Prima Senja Sis Ha Abadi, Venny Karolina, Haratua Tiur Maria

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia agar menjadi lebih baik dan berkualitas (Witasari, 2022). Melalui pendidikan, manusia akan terbentuk menjadi pribadi dan masyarakat yang terdidik, memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual yang terbentuk melalui aktivitas yang terampil, kreatif, dan inovatif (Damayanti, 2021). Pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya dengan meningkatkan tujuan pendidikan melalui pembelajaran semua mata pelajaran, termasuk pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pembelajaran Bahasa Indonesia di setiap sekolah senantiasa mendapatkan pemantauan dari berbagai dinas terkait. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terus memberikan pelatihan kepada setiap guru serta pihak sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran khususnya pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga hasilnya sesuai dengan harapan. Seminar dan pelatihan Bahasa Indonesia biasanya mencakup empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Saifudin, 2022).

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisah karena memiliki keterkaitan satu sama lain. Hal ini dapat dibuktikan dengan urutan hubungan yang teratur dari keempat keterampilan tersebut. Mula-mulanya, saat seorang anak kecil belajar untuk menyimak bahasa yang digunakan oleh orang di sekitarnya. Kemudian, hal ini dilanjutkan dengan keterampilan berbicara. Setelah itu, mereka belajar membaca, dan terakhir, belajar menulis. Meskipun menulis berada di posisi paling akhir, bukan berarti menulis tidak penting.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa tatap muka dengan orang lain. Menulis juga merupakan bagian penting dari proses pembelajaran di sekolah, di mana kegiatan menulis merupakan suatu bentuk ekspresi yang produktif (Men, 2017). Oleh karena itu, menulis bukanlah kegiatan yang sederhana dan sepele, melainkan memerlukan latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dengan demikian, siswa harus menguasai keterampilan menulis agar mampu menuangkan ide dan pikiran ke dalam bentuk tulisan serta menghasilkan tulisan dengan tata bahasa yang benar.



Penguasaan tata bahasa yang baik dan benar akan membimbing seseorang dalam menulis agar lebih tepat sesuai dengan karangan atau tulisan yang telah ditetapkan. Tata bahasa yang digunakan oleh seorang penulis harus sesuai dengan rumus penulisan yang telah ditentukan, sehingga tulisannya sesuai dengan tujuan penulisan karangan dan tidak menimbulkan kerancuan bagi pembaca. Tentunya, kemampuan menyusun tata bahasa yang baik akan mencerminkan tingkat keahlian seseorang dalam merangkai kata demi kata hingga membentuk kalimat demi kalimat dalam menulis sebuah karangan yang diinginkan (Ilmiyah, 2021).

Satu diantara keterampilan menulis yang diajarkan dalam silabus mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA kelas X semester 1 adalah menulis eksposisi. Eksposisi adalah bentuk tulisan yang berfungsi sebagai paparan atau penjelasan mengenai suatu hal. Tujuan dari menulis eksposisi adalah untuk memberikan pemahaman kepada pembaca tentang topik yang dibahas (Ningsih, 2020). Keterampilan menulis eksposisi memiliki manfaat yang besar, mengingat masyarakat pada umumnya sangat menghargai informasi dan merasa haus akan pengetahuan. Oleh karena itu, mereka membutuhkan penjelasan yang jelas mengenai informasi tertentu.

Berdasarkan prariset yang dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 1 Semparuk, khususnya pada kelas X, masih mengalami banyak kekurangan dalam kegiatan menulis, terutama dalam kemampuan menulis eksposisi. Padahal menulis sebuah karangan bisa didasarkan pada kehidupan sehari-hari, oleh karena itu, perlu diperhatikan hasil kerja siswa untuk menghindari kesalahan dalam menulis eksposisi. Sasaran dari penelitian ini adalah kelas X di SMA Negeri 1 Semparuk, Kabupaten Sambas.

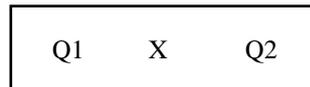
Satu diantara alasan penulis memilih SMA Negeri 1 Semparuk, Kabupaten Sambas, sebagai tempat penelitian adalah karena guru bidang studi Bahasa Indonesia belum mendalam dalam menjelaskan tata bahasa yang baik dalam menulis eksposisi. Menurut penuturan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Semparuk, pembelajaran menulis masih belum optimal, sehingga diperlukan penerapan tata bahasa yang tepat dalam pembelajaran menulis.

Penelitian Sidiqin (2022) menemukan hubungan antara penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis teks eksposisi. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA Muhammadiyah di Kota Medan. Selain itu, penelitian oleh Kurniati (2018) menunjukkan bahwa penguasaan kosakata dan tata bahasa secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Negeri di Kota Serang.

METODE

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan tata bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Semparuk Kabupaten Sambas.

Penelitian ini menggunakan pre-eksperimen designs. Penelitian pre-eksperimen designs adalah jenis penelitian eksperimen yang dilakukan sebelum penelitian eksperimen sebenarnya dilakukan. Desain ini digunakan untuk mengukur efek dari suatu intervensi atau perlakuan pada kelompok yang diobservasi (Jannah, 2005). Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- Q 1 : Tes awal (pre-tes) sebelum diberikan perlakuan
 X : Perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen
 Q2 : Tes akhir (post-test) setelah diberikan perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Semparuk Kabupaten Sambas pada tahun ajaran 2018/2019, yang berjumlah 158 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dari satu kelas dari total populasi, yaitu kelas X3.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes/ujian dan dokumen berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Validitas data menggunakan validitas isi, konstruk, dan reliabilitas.

1. Validitas Isi

Kriteria validitas isi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Validitas Isi

Rentang Skor	Keterangan
$X \leq 20\%$	Tidak Valid
$20\% < X \leq 40\%$	Kurang Valid
$40\% < X \leq 60\%$	Cukup Valid
$60\% < X \leq 80\%$	Valid
$80\% < X \leq 100\%$	Sangat Valid

Sumber: Sugiyono (2010).

2. Validitas Konstruk

Kriteria validitas konstruk adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Kelayakan Validitas Konstruk

Interval Koefisien	Tingkat Validitas
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2010).

3. Reliabilitas

Kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Kelayakan Reliabilitas

Koefisien Reabilitas	Interpretasi
$r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber: Jihad (2012).

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mean

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah nilai tes hasil belajar siswa

n = Jumlah siswa

2. Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh item

N = Jumlah siswa

3. Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N(\sum Y)^2 - \sum Y^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Banyaknya peserta tes

X = Jumlah skor butir soal

Y = Jumlah skor total tiap siswa uji coba

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sejumlah nilai tes penilaian tentang penguasaan tata Bahasa Indonesia pada siswa kelas X diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kegiatan Pembelajaran

No.	Nilai (X)	Frekuensi (F)	Hasil Perkalian (FX)
1	75	7	525
2	65	8	520
3	60	17	1.020
Total		32	2.065

Sumber: Data Olahan (2023).

Tabel 4 menunjukkan bahwa:

1. Nilai tertinggi 75 diperoleh 7 orang siswa.
2. Nilai terendah 60 diperoleh 17 orang siswa.
3. Nilai yang paling banyak muncul yaitu 60 diperoleh 17 orang siswa.

Untuk menghitung nilai rata-rata penguasaan tata Bahasa Indonesia, maka digunakan rumus mean. Sebelumnya diketahui bahwa:

$$\text{Jumlah nilai } \sum x = 2.065$$

$$\text{Jumlah individu atau } n = 32$$

Maka:

$$\text{Mean} = \frac{2.065}{32}$$

$$\text{Mean} = 64,53$$

Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan rumus mean, ternyata menghasilkan nilai rata-rata 64,53, yang termasuk dalam kategori “Cukup”. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa penguasaan tata Bahasa Indonesia pada siswa kelas X termasuk dalam kategori cukup.

Pengolahan Data Menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan sejumlah nilai menulis teks eksposisi pada siswa kelas X diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Siswa

No.	Nilai (X)	Frekuensi (F)	Hasil Perkalian (FX)
1	75	6	450
2	70	6	420
3	65	13	845
4	60	7	420
Total		32	2.135

Sumber: Data Olahan (2023)

Tabel 5 menunjukkan bahwa:

1. Nilai tertinggi 75 diperoleh 6 orang siswa.
2. Nilai terendah 60 diperoleh 7 orang siswa.
3. Nilai yang paling banyak muncul yaitu 65 diperoleh 13 orang siswa.

Untuk menghitung nilai rata-rata menulis teks eksposisi, maka digunakan rumus mean.

Sebelumnya diketahui bahwa:

$$\text{Jumlah nilai } \sum x = 2.135$$

$$\text{Jumlah individu atau } n = 32$$

Maka:

$$\text{Mean} = \frac{2.135}{32}$$

$$\text{Mean} = 66,72$$

Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan rumus mean, ternyata menghasilkan nilai rata-rata 66,72, yang termasuk dalam kategori “Baik”. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X termasuk dalam kategori baik.

Menghitung Hubungan antara Penguasaan Tata Bahasa Indonesia dengan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan korelasi bivariat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\sum xy = 43948,94$$

$$\sum x^2 = 1123,7$$

$$\sum y^2 = 830,53$$

$$N = 32$$

Rumus untuk menghitung hubungan antara variabel X dan Y sesuai korelasi Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - \sum Y^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{32 \times 43948,94 - (1123,7)(830,52)}{\sqrt{[32 \times 1123,7 - (1123,7)^2][32(830,52)^2 - 830,52]}}$$

$$r_{xy} = 1,0363$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi Product Moment diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 1,0363.

Pembahasan

Derajat Kebebasan (db)

Rumus untuk mencari derajat kebebasan adalah $df = N - nr$

Keterangan:

df = Degrees of freedom

N = Number of cases

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan (jika hanya menghubungkan dua variabel maka nilai nr akan selalu = 2)

Maka:

$$df = 32 - 2$$

$$df = 30$$

Nilai r untuk db = 30 pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,04

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pengolahan data korelasi Product Moment diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 1,0363 sedangkan nilai r_{tabel} koefisien korelasi untuk db = 30 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,04. Maka nilai r_{hitung} 1,0363 > r_{tabel} 0,04 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Mengacu pada perbandingan antara nilai r_{hitung} sebesar 1,0363 dengan standar nilai yang terdapat pada tabel di atas, maka berada pada kelas interval 0,90 – 1,00. Hal ini berarti bahwa tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y pada penelitian ini termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan tata Bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Semparuk.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan antara penguasaan tata Bahasa Indonesia dengan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X di SMA Negeri 01 Semparuk karena nilai r_{hitung} > r_{tabel} , sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Secara spesifik diperoleh hasil penelitian bahwa:

1. Penguasaan tata Bahasa Indonesia pada siswa kelas X di SMA Negeri 01 Semparuk dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 64,53.
2. Kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X di SMA Negeri 01 Semparuk dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 66,72.

Terdapat hubungan yang cukup signifikan antara penguasaan tata Bahasa Indonesia dengan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X di SMA Negeri 01 Semparuk karena nilai $r_{hitung} 1,0363 > r_{tabel} 0,04$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak

REFERENSI

- Damayanti, P. S. (2021). Pengembangan Kecerdasan Emosional melalui Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(3), 348-356
- Ilimiyah, M. (2021). Sistem Deteksi Kesalahan Tanda Baca dan Huruf Kapital pada Karya Tulis Ilmiah Berbahasa Indonesia Menggunakan Algoritma Boyer-Moore. *JINACS: Journal of Informatics and Computer Science*, 2(3), 185-193
- Jannah, M. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Jihad, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kurniati, N. (2018). Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2), 195-200.
- Men, R. (2017). Proses Penulisan Teks Eksposisi melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Siswa Kelas XI IPA 3 SMA Negeri Mojoagung. *Sastronesia: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1).
- Ningsih, W. S. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Penguasaan Struktur Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(1), 86-94.
- Saifudin, A. (2022). Identifikasi Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas III dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 361-366
- Sidiqin, A. (2022). Kosakata Bahasa Indonesia pada Pengguna Instagram terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Metamorfosa*, 10 (2), 32-45.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Witasari. (2022). Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar. *IJEETI: Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 1(1), 1-8.